

PENGARUH *FREE CASH FLOW*, *QUICK RATIO* DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP DIVIDEND PAYOUT RATIO PADA JAKARTA ISLAMIC INDEX

Ika Dinastian¹, Subakir, Nurdina²

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

ikadinastian@gmail.com¹, subakir.unipasby@gmail.com, nurdina@unipasby.ac.id

ABSTRAK

Untuk menjelaskan dampak aliran kas bebas, *quick ratio* dan DER atas DPR pada Jakarta Islamic Index adalah tujuan dari penelitian ini. Terdapat 15 perusahaan yang terpilih menjadi sampel melalui teknik *purposive sampling*. Agar data terdistribusi normal, peneliti menggunakan Z Score untuk outlier data, sehingga tersisa 12 perusahaan yang menjadi sampel. Data dikumpulkan dengan teknik dokumentasi yang didapatkan melalui halaman web, sehingga merupakan data sekunder. Dari riset menyatakan dividen dipengaruhi oleh aliran kas bebas dan DER, sedangkan *quick ratio* tidak berdampak. Secara simultan, skala dividen dipengaruhi oleh ketiga variabel bebas tersebut. Kesimpulan ini diperoleh melalui uji t, uji anova, uji asumsi klasik.

Kata kunci: FCF, *Quick Ratio*, DER, DPR

ABSTRACT

To explain the influence of free cash flow, quick ratio and debt to equity ratio on dividend payout ratio on Jakarta Islamic Index is the aim of this study. There are 15 companies selected as samples, through purposive sampling technique. So that the data is normally distributed, researcher use Z Score for outlier data, so that the remaining 12 companies are sampled. The data was collected using documentation techniques obtained through the website, so it is secondary data. From this study it can be concluded that dividend payout ratio is influenced by free cash flow and debt to equity ratio, whereas quick ratio has no influence. Simultaneously, dividend payout ratio is influenced by these three independent variables. The conclusion was obtained through the t test, anova test, the classic assumption test.

Keyword: FCF, Quick Ratio, DER, DPR

PENDAHULUAN

Saat ini banyak yang telah terdaftar menjadi perusahaan *go public*, dikarenakan pesatnya perkembangan dunia bisnis dan pendanaan yang memadai. Perusahaan mencari dana melalui bursa efek dengan menjual saham.

Laporan keuangan perusahaan terdaftar akan diterbitkan oleh bursa efek, sehingga calon pembeli saham mudah untuk menilai perusahaan yang menjanjikan pengembalian dividen stabil dan tinggi. Total dividen diputuskan melalui keputusan dividen.

Rasio pembayaran dividen menyatakan dividen tunai yang disetor pada investor. Terdapat banyak faktor penentu dividen seperti arus kas bebas, *quick ratio* dan DER.

Arus kas bebas menjelaskan adanya dana yang lebih setelah perluasan usaha. Kelebihan uang tidak baik bagi perusahaan, ditakutkan terjadi kecurangan maka akan baik jika dibagikan dividen pada investor. Selain itu, dana lebih untuk memakmurkan investornya melalui dividen. Semakin banyak kas tersisa semakin kuat dugaan dividen akan dibagikan.

Quick ratio menjadi tolak ukur hutang lancar dapat dipenuhi dengan kekayaan lancar terkecuali sediaan. Dihiraukan sebab sukar ditukarkan ketika diperlukan dengan segera. Likuiditas tergambar melalui hasil *quick ratio*. Semakin lancar perusahaan menutup hutangnya semakin kuat perusahaan dapat membagikan dividen.

DER menjadi acuan kewajiban ditunaikan dengan modal. Rasio tersebut mengilustrasikan kewajiban yang dapat menghambat pembayaran dividen ketika kuantitas besar. Hutang lebih dipilih direksi untuk dilunasi daripada dividen sebab terbatas waktu untuk dipenuhi. Ketika kewajiban rendah, dividen tinggi.

Teori agensi

“Teori agensi menunjukkan adanya ikatan manajemen dan penanam modal, antara keduanya saling beda pendapat menimbulkan biaya agen guna menekan pertentangan tersebut” (Irham Fahmi, 2014:19).

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen ialah “putusan guna mengalokasikan keuntungan yang dibagi antara dividen dan laba ditahan” (Abdul Halim, 2015:135). Keputusan ini diambil dalam diskusi direksi.

Dividen Payout Ratio (DPR)

“rasio dividen memperlihatkan proporsi dividen bagi penanam modal dalam wujud kas” (I Made Sudana, 2015:192).

$$DPR = \frac{\text{dividen per share}}{\text{laba per share}}$$

FCF (*free cash flow*)

Menerangkan lebihan dana tersisa sesuai melangsungkan pembangunan usaha.

$$FCF = \frac{\text{kas operasi} - \text{pengeluaran modal} - \text{modal kerja}}{\text{total aset}}$$

Quick Ratio

Quick ratio merupakan tolak ukur pelunasan hutang lancar dengan aset lancar tanpa sediaan. Quick ratio gambaran dari likuiditas.

$$QR = \frac{\text{aset lancar} - \text{persediaan}}{\text{hutang lancar}}$$

Debt to Equity Ratio (DER)

Rasio hutang memperlihatkan besaran modal menangani hutang instansi.

$$DER = \frac{\text{total hutang}}{\text{total ekuitas}}$$

Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual diterjemahkan sebagai berikut: